

## Abstrak

### PERBEDAAN KUALITAS HIDUP LANSIA HIPERTENSI YANG AKTIF MENGIKUTI PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DENGAN YANG KURANG AKTIF MENGIKUTI PROLANIS

*Labaryo Sihite<sup>1</sup>, Asep Iskandar<sup>2</sup>, Arif Imam Hidayat<sup>2</sup>*

**Latar Belakang:** Jumlah lansia hipertensi semakin meningkat. Akibat semakin meningkatnya jumlah lansia hipertensi perlu mendapatkan perhatian karena lansia beresiko tinggi mengalami penyakit kronis. Penyakit kronis yang sering terjadi adalah hipertensi. Hipertensi dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu aktif mengikuti PROLANIS. PROLANIS adalah program dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan kualitas hidup lansia hipertensi yang aktif mengikuti PROLANIS dengan yang kurang aktif.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan desain studi komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 30 lansia aktif dan 30 lansia kurang aktif. Pengukuran kualitas hidup lansia menggunakan instrument WHOQOL-BREFF. Uji yang digunakan adalah uji *Mann-whitney* dan uji t-tidak berpasangan.

**Hasil Penelitian:** Hasil uji *Mann-whitney* menunjukkan terdapat perbedaan pada aspek kualitas hidup secara umum ( $p=0,017$ ), aspek kesehatan secara umum ( $p=0,010$ ), aspek psikologis ( $p=0,001$ ), aspek hubungan sosial ( $p=0,011$ ) dan aspek lingkungan ( $p=0,029$ ). Hasil uji t tidak berpasangan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada aspek fisik ( $p=0,401$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan pada kualitas hidup secara umum, kesehatan secara umum, domain psikologis, domain sosial dan domain lingkungan tetapi pada domain fisik tidak terdapat perbedaan antara lansia aktif mengikuti PROLANIS dengan lansia kurang aktif.

**Kata Kunci:** Kualitas hidup, Lansia, PROLANIS

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

## Abstract

### DIFFERENCE IN THE QUALITY OF LIFE OF ELDERLY HYPERTENSION THAT ACTIVELY FOLLOW THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) WITH THE LESS ACTIVE FOLLOW PROLANIS

*Labaryo Sihite<sup>1</sup>, Asep Iskandar<sup>2</sup>, Arif Imam Hidayat<sup>2</sup>*

**Background:** The number of elderly hypertension increase. Due to the increasing number of hypertension the elderly must be concerned because elderly high-risk had a chronic disease. A chronic disease often is hypertension. Hypertension can lead to decreased quality of life. One way to improve the quality of life that is the actively follow PROLANIS. PROLANIS is a government program aims to improve the quality of life of elderly.

**Objective:** This study aimed to find out the quality of life elderly hypertension that actively follow PROLANIS with the less active.

**Methods:** This study used comparative study design and cross-sectional approach. The sample used in the study was 30 active and 30 less active elderly. Measuring the quality of life of the elderly using the WHOQOL-BREF instrument. Data were analysed Mann-Whitney and unpaired t-test.

**Results:** The Mann-Whitney test result showed differences in aspects of the general quality of life ( $p=0.017$ ), general health ( $p=0.010$ ), psychological ( $p=0,001$ ), social ( $p=0.011$ ) and environmental ( $p=0.029$ ). The result showed no difference in physical ( $p=0,401$ ).

**Conclusion:** There was difference in the general quality of life, general health, psychological domain, social relationships domain, but there was no difference in the physical domain between active elderly and less active.

**Keywords:** Elderly, PROLANIS, Quality of life

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

<sup>2</sup>Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University